

ABSTRAK

AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) merupakan suatu alat kontrasepsi yang dimasukkan melalui saluran serviks dan dipasang dalam uterus. Saat ini minat masyarakat untuk menggunakan AKDR masih rendah, dengan alasan takut pada saat pemasangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap ibu dengan cakupan AKDR di BPM Suharijati Surabaya.

Desain penelitian ini analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua akseptor KB di BPM Suharijati Surabaya. Pengambilan sampel secara *simple random sampling*, besar sampel 35 responden. Variabel independen adalah sikap akseptor KB, variabel dependen adalah cakupan akseptor AKDR. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner, pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, scoring, coding*, dan *tabulating*. Data dianalisis dengan uji statistik Chi Square dengan tingkat kemaknaan = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan dari 35 responden hampir seluruhnya 28 (80%) menunjukkan sikap negatif dan hampir seluruhnya 33 (94,3%) tidak menggunakan AKDR. Hasil uji statistik $p = 0,035 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara sikap ibu dengan cakupan AKDR.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan sikap ibu dengan cakupan AKDR. Diharapkan petugas kesehatan mensosialisasikan AKDR terhadap akseptor agar masyarakat dapat mengenal AKDR dan dapat mengurangi kecemasan atau rasa takut terhadap AKDR.

Kata Kunci : Sikap, Cakupan AKDR